



## DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Pernyataan	v
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Abstrak	xv
<i>Abstract</i>	xvi
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1      Latar belakang Masalah.....	1
1.2      Perumusan Masalah.....	8
1.3      Tujuan.....	9
1.4      Tinjauan Pustaka.....	9
1.5      Sistematika Penulisan.....	28
<b>BAB II     LANDASAN TEORI DAN METODE</b>	<b>30</b>
2.1      Landasan Teori.....	30
2.1.1      Representasi.....	30
2.1.2      Identitas Budaya.....	36
2.1.3      Teks Kaus Oblong sebagai Representasi Identitas Budaya....	40
2.2      Metode Penelitian.....	42
2.2.1      Jenis Data.....	45
2.2.2      Sumber Data.....	45
2.2.3      Teknik Pengumpulan Data.....	46
2.2.4      Analisis Data.....	47



<b>BAB III</b>	<b>BUDAYA BANYUMAS: SEJARAH, KARAKTER, BAHASA DAN DINAMIKA BUDAYA POPULER</b>	50
3.1	Budaya dan Karakter Masyarakat Banyumas.....	50
3.2	Bahasa Jawa Dialek Banyumas.....	61
3.3	Seni Tradisi Banyumasan .....	66
3.4	Identitas Budaya Banyumas dalam Dinamika Budaya Populer.....	73
3.5	Kaus Oblong Banyumasan sebagai Budaya Populer: Sejarah dan Perkembangan.....	78
<b>BAB IV</b>	<b>REPRESENTASI IDENTITAS BUDAYA DALAM KAUS OBLONG BANYUMASAN</b>	
4.1	Pengantar.....	83
4.2	Identitas Etnis.....	85
4.3	Bahasa.....	102
4.4	Agama/Keyakinan	112
4.5	Identitas Nasional/Kebangsaan.....	115
4.6	Identitas Kelas.....	124
4.7	Gender .....	133
<b>BAB V</b>	<b>PERGULATAN BANYUMAS SEBAGAI SUBKULTUR JAWA DALAM KAUS OBLONG BANYUMASAN</b>	
5.1	Politik Identitas dalam Teks Kaus Oblong Banyumasan.....	139
5.2	Bahasa Banyumasan dalam Teks KOB sebagai Representasi Jawa “yang Lain” .....	148
5.3	Identitas Budaya Banyumas sebagai Proses Menjadi.....	155
5.4	“Menolak” Banyumas sebagai Subkultur Jawa.....	160
<b>BAB VI</b>	<b>TEKS KAUS OBLONG BANYUMASAN DALAM KONTEKS SOSIAL-BUDAYA BANYUMAS</b>	
6.1	Pengantar	166



6.2	Konteks Perubahan Sosial.....	168
6.3	Konteks Budaya.....	176
6.4	Konteks Ambisi untuk ‘Merdeka’ dari Budaya Jawa.....	181
<b>Bab VII</b>	<b>PENUTUP</b>	
7.1	Kesimpulan.....	189
7.2	Refleksi dan Catatan Kritis.....	192



**REPRESENTASI IDENTITAS BUDAYA DALAM KAUS OBLONG BANYUMASAN**

SULYANA DADAN, Prof. Dr. Heru Nugroho

Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.	Beberapa jenis kaus khas daerah dan temanya.....	3
Tabel 2.	Nama dan alamat kaus oblong banyumasan.....	4



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Teks visual dalam kaos Dablongan Sothen, “ <i>Burit Kantor Didelah Nang Pedaringan, Jelas Kesenengan</i> ”.	6
Gambar 2	Teks visual dalam kaos Ngapak, “ <i>Mendoan, Inyong Seneng Kiye</i> ”.	6
Gambar 3	Teks visual dalam kaos Baloeng Gedhe, “ <i>Aja Kesuhan Mbok Gelis Tuwa, Aja Mrengut sing ndeleng sepet</i> ”.	6
Gambar 4	Struktur penandaan mitos	48
Gambar 5	Desain inyong wong Banyumas	85
Gambar 6	Proses signifikasi teks visual pada desain ‘inyong wong Banyumas’	87
Gambar 7	Proses signifikasi teks verbal pada desain ‘inyong wong Banyumas’	88
Gambar 8	Desain ‘United Ngapak’	89
Gambar 9	Proses signifikasi pada desain ‘United Ngapak’	91
Gambar 10	Desain ‘Bawor Rangers’	92
Gambar 11	Proses signifikasi pada desain “Bawor Rangers”	95
Gambar 12	Desain “Mendoan”	96
Gambar 13	Proses signifikasi pada desain “mendoan”	98
Gambar 14	Desain ‘Kamandaka’	99
Gambar 15	Proses signifikasi pada desain “Raden Kamandaka”	101
Gambar 16	Desain “Ora ngapak dupak”	102
Gambar 17	Proses signifikasi teks visual pada desain”Ora ngapak dupak”	104
Gambar 18	Proses signifikasi teks verbal pada desain ‘ora ngapak dupak’	106
Gambar 19	Desain “jabat tangan”	107
Gambar 20	Proses signifikasi pada desain ‘jabat tangan’	108
Gambar 21	Desain ‘Motivasi dablongan’	109
Gambar 22	Desain “Setu pahing”	112
Gambar 23	Proses signifikasi pada desain Desain “setu pahing”	114
Gambar 24	Desain ‘ngapaknesia’	115
Gambar 25	Proses signifikasi pada desain “ngapaknesia”	118
Gambar 26	Desain “garuda di dadaku”	118
Gambar 27	Proses signifikasi pada desain ‘garuda di dadaku’	120
Gambar 28	Desain ‘Jenderal Soedirman mengajar’	121
Gambar 29	Proses signifikasi pada desain ‘Jenderal Soedirman mengajar’	123
Gambar 30	Desain “Alun-alun Purwokerto”	124
Gambar 31	Proses signifikasi pada desain ‘Alun-alun Purwokerto’	127
Gambar 32	Desain “Hulk potong rambut”	128
Gambar 33	Proses signifikasi pada desain ‘Hulk potong rambut’	130
Gambar 34	Desain “Super ngapak”	130
Gambar 35	Proses signifikasi pada desain ‘super ngapak’	132
Gambar 36	Desain “bapakmu ngapak”	133
Gambar 37	Desain ‘penjual jamu kuat’	135
Gambar 38	Proses signifikasi pada desain ‘penjual jamu kuat’	137